

LAPORAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI

**Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan Penelitian Evaluatif
Berdasarkan Context, Input, Process, Product (CIPP) pada
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA**



Tim Pengusul:

- | | |
|---|-----------|
| 1. Dr. Onny Fitriana S, M.Pd (NIDN. 0307067202) | Ketua |
| 2. Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd (NIDN. 0302127002) | Anggota 1 |
| 3. Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd (NIDN. 0308056303) | Anggota 2 |

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 451/F.03.07/2018

Nilai Kontrak : Rp. 10.000.000,-

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)

- | | | | |
|---|--------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Kegiatan | : | Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan
Penelitian Evaluatif Berdasarkan Context,
Input, Process, Product (CIPP) pada Program
Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA |
| 2 | Ketua Peneliti | : | |
| | a. Nama Lengkap | : | Dr. Onny Fitriana S, M.Pd |
| | b. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| | c. NIDN | : | 0307067202 |
| | d. Disiplin Ilmu | : | Manajemen Pendidikan |
| | e. Jabatan Fungsional | : | Lektor |
| | f. Fakultas/Jurusan | : | FKIP/Pendidikan Ekonomi |
| | g. Telp/Faks/E-mail | : | 081297940659/onnyfitriana@uhamka.ac.id |
| 3 | Anggota Peneliti I | : | |
| | a. Nama | : | Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd |
| | b. NIDN | : | 0302127002 |
| | c. Fakultas/Prodi | : | FKIP/Pendidikan Ekonomi |
| 4 | Anggota Peneliti II | : | |
| | d. Nama | : | Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd |
| | e. NIDN | : | 0308056303 |
| | f. Fakultas/Prodi | : | FKIP/Pendidikan Ekonomi |
| 5 | Jumlah Mahasiswa yang terlibat | : | 2 Orang |
| 6 | Lama Penelitian | : | 6 Bulan |
| 7 | Jumlah Biaya | : | Rp. 10.000.000 |
| 8 | Luaran | : | Jurnal Nasional |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jakarta, 11 Februari 2019
Ketua Pelaksana



Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd
NIDN. 0308056303


Dr. Onny Fitriana S, M.Pd
NIDN. 0307067202

Mengetahui,
Dekan FKIP UHAMKA

Menyetujui,
Ketua LEMLITBANG UHAMKA


Dr. Desyran Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903


Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN. 0020116601

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)

- | | | | |
|---|--------------------------------|---|--|
| 1 | Judul Kegiatan | : | Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan Penelitian Evaluatif Berdasarkan Context, Input, Process, Product (CIPP) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA |
| 2 | Ketua Peneliti | | |
| | a. Nama Lengkap | : | Dr. Onny Fitriana S, M.Pd |
| | b. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| | c. NIDN | : | 0307067202 |
| | d. Disiplin Ilmu | : | Manajemen Pendidikan |
| | e. Jabatan Fungsional | : | Lektor |
| | f. Fakultas/Jurusan | : | FKIP/Pendidikan Ekonomi |
| | g. Telp/Faks/E-mail | : | 081297940659/onnyfitriana@uhamka.ac.id |
| 3 | Anggota Peneliti I | | |
| | a. Nama | : | Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd |
| | b. NIDN | : | 0302127002 |
| | c. Fakultas/Prodi | : | FKIP/Pendidikan Ekonomi |
| 4 | Anggota Peneliti II | | |
| | d. Nama | : | Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd |
| | e. NIDN | : | 0308056303 |
| | f. Fakultas/Prodi | : | FKIP/Pendidikan Ekonomi |
| 5 | Jumlah Mahasiswa yang terlibat | : | 2 Orang |
| 6 | Lama Penelitian | : | 6 Bulan |
| 7 | Jumlah Biaya | : | Rp. 10.000.000 |
| 8 | Luaran | : | Jurnal Nasional |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jakarta, 11 Januari 2018
Ketua Pelaksana

Drs. H. M. Jamil latief, MM, M.Pd
NIDN. 0308056303

Dr. Onny Fitriana S, M.Pd
NIDN. 0307067202

Mengetahui,
Dekan FKIP UHAMKA

Menyetujui,
Ketua LEMLITBANG UHAMKA

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN. 0020116601

SURAT KONTRAK PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : **451** / F.03.07/ 2018
Tanggal : 11 Agustus 2018

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Sabtu, tanggal sebelas, bulan Agustus, tahun dua ribu delapan belas, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**; **ONNY FITRIANA S.Pd, M.Pd**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2017 - 2018.

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **EVALUASI PROGRAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN Penelitian Evaluatif Berdasarkan Context, Input, Process, Product (CIPP) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA** dengan luaran wajib sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2018 melalui simakip.uhamka.ac.id dan luaran tambahan (bila ada).

Pasal 2

Bukti luaran hasil penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 wajib dilampirkan dalam laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 11 Agustus 2018 dan selesai pada tanggal 11 Februari 2019.

Pasal 4

PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.10.000.000,- (Terbilang : *Sepuluh Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan.

Pasal 5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 621-8416234, 87781803; Fax. 87781899

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut:

(1) Termin I 70 % : sebesar Rp.7.000.000,- (Terbilang : *Tujuh Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut pada Pasal 1.

(2) Termin II 30 %: sebesar Rp.3.000.000,- (Terbilang : *Tiga Juta Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir berikut luaran yang telah dijanjikan dalam kegiatan penelitian tersebut dalam Pasal 1.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1.
- (3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5% (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada poin honor peneliti sebesar 5 % (lima persen).

Jakarta, 11 Agustus 2018

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,

Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd

PIHAK KEDUA
Peneliti,



ONNY FITRIANA S.Pd, M.Pd

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. H. Muchdie, MS.

ABSTRAK

PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Mengingat pentingnya PKL ini, Pendidikan Ekonomi dalam kurikulumnya juga memasukkan program PKL agar lulusan cepat terserap pada lapangan pekerjaan karena kurikulum yang diajarkan sesuai dengan yang perubahan zaman dan kebutuhan industri. Program PKL ini sudah ada sejak tahun 2010 dan sebelumnya telah dilakukan evaluasi namun untuk perkembangan inovasi pembaharuan PKL di program studi maka dirasa perlu dilakukan evaluasi kembali, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program PKL dengan metode kualitatif dan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen dari hasil jurnal PKL mahasiswa. Hasil evaluasi penelitian ini secara context sebelum mahasiswa melaksanakan program PKL terlebih dahulu ada pembekalan, dan hasil pembekalan ini dirasa kurang maksimal karena baru dari pihak internal, sebaiknya didukung juga dari pihak eksternal perusahaan yang bidangnya sesuai dengan background study mahasiswa. Sesuai Input yang ada, mahasiswa PKL tersebar di berbagai perusahaan diantaranya bidang perdagangan, perpajakan, penyedia layanan masyarakat, dan lembaga pendidikan. dengan pekerjaan yang dilakukan yaitu kearsipan, surat menyurat, komputerisasi, pelayanan, pencatatan, dan keuangan. PKL siswa dengan Mahasiswa berbeda seharusnya, tingkat kesulitannya berbeda. Namun terkadang perusahaan membuat sama pekerjaannya dan bahkan ada beberapa mahasiswa yang kurang mengeksplor diri dan pengetahuannya karena pekerjaan yang diberikan tidak menuntut mahasiswa untuk lebih berkembang, tetapi ada juga perusahaan yang membuat mahasiswa mengembangkan kreatifitasnya meningkatkan pengetahuannya. Evaluasi process PKL dilakukan dalam kegiatan monitoring dari pimpinan prodi yang dimana kaprodi melihat langsung pelaksanaan PKL dilapangan dan mengetahui kemampuan mahasiswanya sehingga bisa langsung sebagai bahan evaluasi selanjutnya, dosen pembimbing juga perlu memberikan masukan dalam pelaksanaan PKL melihat apa yang terjadi langsung kepada peserta didiknya dilapangan. Product dari PKL ini nantinya berupa laporan yang akan dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa dalam sidang PKL dan diseminasi hasil PKL kepada calon peserta PKL tahun selanjutnya sebagai bahan pembelajaran.

Kata kunci: Evaluasi, Program Praktek Kerja Lapangan dan Model CIPP.

ABSTRACT

PKL or On The Job Training are a comprehensive and synchronous implementation of educational programs in schools with skills mastery programs obtained through direct work activities in the world of work to achieve a certain level of expertise. Considering the importance of this street vendor, Economic Education in its curriculum also includes street vendor programs so that they can be quickly absorbed in employment because of the curriculum that is in line with the changing times and industrial needs. This PKL program has been in existence since 2010 and previously has been evaluated but for the development of street vendors renewal in studio programs it is deemed necessary to re-evaluate it, therefore this study relates to PKL programs using qualitative methods and CIPP models (Context, Input, Process, and Products). Data retrieval research is carried out by interviews, observation and analysis of documents from the results of student street vendors journal. The results of the evaluation of this study in the context before students carry out the PKL program before there were debriefing, and the results of this briefing were considered less than optimal because it was only from internal parties, it could also be supported by external companies in accordance with the students' study background. As per the input, PKL students are spread in various companies, traffic, taxation, community service providers, and educational institutions. with work carried out, namely filing, correspondence, computerization, service, recording, and finance. Student street vendors with students are different, the level of difficulty is different. However, companies that make workers are the same and there are even some students who do not explore themselves and their knowledge because the work provided does not require students to develop more, but there are also companies that make students develop their creativity to improve their knowledge. The PKL process evaluation is carried out in the monitoring activities of the study program leaders which are done directly to see the implementation of street vendors in the field and understand the ability of employees to directly as the next evaluation material, supervisors also need assistance in implementing street vendors see what happens directly to students in the field. This product from street vendors will produce reports that will be accounted for by students in the PKL session and dissemination of street vendors' results to prospective PKL participants the following year as learning material.

Keywords: Evaluation, Field Work Program and CIPP Model.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT KONTRAK PENELITIAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Urgensi Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIK	9
2.1 State of The Art Penelitian	9
2.2 Kajian Teori	12
2.3 <i>Roadmap</i> Penelitian.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1 Alur / Langkah penelitian	17
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	18
3.3 Jenis Penelitian	18
3.4 Data dan Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Metode Analisis Data	24
3.7 Indikator Capaian Hasil Penelitian	24
3.8 Fishbond Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Program PKL	25
4.2 Evaluasi Pelaksanaan Program PKL.....	30
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Rekomendasi	49

BAB VI LUARAN YANG DI CAPAI.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	18
Tabel 3.2	Empat Jenis Evaluasi dan Tujuan mereka, Metode, dan Kegunaan	19
Tabel 3.3	Narasumber wawancara	23
Tabel 4.1	Data Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Perusahaan	29
Tabel 4.2	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 1	30
Tabel 4.3	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 2	30
Tabel 4.4	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 3	31
Tabel 4.5	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 4	31
Tabel 4.6	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 5	31
Tabel 4.7	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 6	32
Tabel 4.8	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 7	32
Tabel 4.9	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 8	33
Tabel 4.10	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 9	33
Tabel 4.11	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 10	33
Tabel 4.12	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 11	34
Tabel 4.13	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 12	34
Tabel 4.14	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 13	35
Tabel 4.15	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 14	35
Tabel 4.16	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 15	35
Tabel 4.17	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 16	36
Tabel 4.18	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 17	36
Tabel 4.19	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 18	37
Tabel 4.20	Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 19	37
Tabel 4.21	Rekapitulasi Pekerjaan Seluruh Mahasiswa PKL	38
Tabel 4.22	Data Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Pekerjaan	39
Tabel 4.23	Tabel Data Rekapitulasi Divisi Tempat Mahasiswa PKL	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Roadmap Penelitian PKL	16
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	17
Gambar 3.2 Rancangan Alur Penelitian	17
Gambar 3.3 Fishbone Penelitian	24
Gambar 4.1 Jurnal Praktek Kerja Lapangan	26
Gambar 4.2 Kompetensi Bidang Keahlian Prodi Pendidikan Ekonomi UHAMKA	27
Gambar 4.3 Grafik Jenis Perusahaan yang dipilih untuk tempat PKL	28
Gambar 4.4 Grafik Data Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Pekerjaan	39
Gambar 4.5 Grafik Data Rekapitulasi Berdasarkan Divisi Tempat Mahasiswa Melakukan PKL	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sistem dimana berlangsung kegiatan belajar mengajar dan transformasi ilmu pengetahuan di dalamnya. Terdapat banyak program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Manfaat Program Pendidikan bagi dunia Pendidikan sebagai bentuk implementasi pengembangan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industri.

Pelatihan kerja lapangan, Praktek kerja lapangan, *on-the-job training* atau biasa disebut dengan PKL adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. PKL bisa dilakukan oleh murid SMA/SMK, mahasiswa maupun karyawan baru. Di tingkat mahasiswa, PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Lapangan memberikan pengalaman kerja langsung (real) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja. Serta, memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global. (sumber : <https://siedoo.com/berita-5951-program-prakerin-kenalkan-siswa-ke-dunia-kerja/>).

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 5 ayat 4 bahwa pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada

jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Perguruan tinggi di seluruh Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan relevansi dengan dunia industri. Hal ini dimaksudkan agar lulusannya cepat terserap pasar kerja. Menteri Ketenagakerjaan M Hanif Dhakiri mengatakan bahwa Sekarang dunia bergerak cepat. Perkembangan teknologi menghadirkan berbagai jenis pekerjaan baru. Oleh karenanya, kurikulum yang diajarkan di kampus harus sesuai dengan perubahan zaman dan kebutuhan industri.(sumber: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3662801/kurikulum-di-perguruan-tinggi-harus-relevan-dengan-industri>).

Lulusan Sarjana hingga saat ini banyak belum terserap di dunia kerja. Tidak seimbangnya kebutuhan dengan lulusan yang ada, serta tidak adanya batasan kuota mahasiswa suatu fakultas menyebabkan lulusan perguruan tinggi menganggur. Eko Wahjudi, Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) mengungkapkan ada yang salah dalam tata kelola perguruan tinggi. Penerimaan mahasiswa baru masih belum bisa disesuaikan dengan besarnya lapangan pekerjaan lulusannya. Ia menjelaskan, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2016, tingkat pengangguran Sarjana meningkat dari 5,34 persen pada Februari 2015, naik menjadi 6,22 persen pada Februari 2016 dari total tingkat pengangguran terbuka yang mencapai 7,02 juta orang. "Kami tidak pernah berhitung dengan baik, misalkan punya lulusan program pendidikan. Nah lulusan program pendidikan tidak dikendalikan karena yang masuk tidak dibatasi. Jadi sampai kapanpun terjadi ketidakseimbangan, itu memang persoalan. Caranya mau tidak mau meningkatkan kompetensi lulusan," ungkapnya, Rabu (18/1/2017). Peningkatan kompetensi ini mulai dari pembelajaran.

Konsep Link and Match (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan konsep keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, atau dengan kata lain Link and Match ini adalah keterkaitan antara pemasok

tenaga kerja dengan penggunaannya. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan-hubungan dengan dunia usaha/industri.

Dengan link dan match ini suatu lembaga khususnya Perguruan Tinggi bisa mengadakan kerja sama dengan pihak lain khususnya dengan perusahaan atau industri/jasa agar mahasiswa bisa magang di perusahaan atau lembaga tersebut. Perguruan tinggi harus mau melakukan riset ke dunia kerja. Dengan adanya Link and Match tersebut Perguruan Tinggi dapat mengetahui kompetensi (keahlian) apa yang paling dibutuhkan dunia kerja dan kompetensi apa yang paling banyak dibutuhkan dunia kerja.

Selain itu, Perguruan Tinggi juga akan dapat memprediksi dan mengantisipasi keahlian (kompetensi) apa yang diperlukan dunia kerja dan teknologi sepuluh tahun ke depan. Dan yang lebih penting Perguruan Tinggi harus menjalin relasi dan menciptakan link dengan banyak perusahaan atau lembaga agar bersedia menjadi arena belajar kerja (magang) bagi mahasiswa yang akan lulus. Dengan magang langsung (*on the spot*) ke dunia kerja seperti itu, lulusan tidak hanya siap secara teori tetapi juga siap secara praktik. Adapun pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan Link and Match adalah pendekatan sosial dan pendekatan ketenagakerjaan. Pendekatan sosial merupakan pendekatan yang didasarkan atas keperluan masyarakat yang mana pendekatan ini menitik beratkan pada tujuan pendidikan dan pemerataan kesempatan dalam mendapatkan pendidikan. Pendekatan sosial merupakan pendekatan tradisional bagi pembangunan pendidikan dengan menyediakan lembaga-lembaga dan fasilitas demi memenuhi tekanan-tekanan untuk memasukan perguruan tinggi serta memungkinkan pemberian kesempatan kepada mahasiswa dan orang tua secara bebas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, *Evaluasi Program PKL* diajukan, karena hal tersebut benar-benar terkait dengan Implementasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Kebutuhan DU/DI, serta diharapkan dapat menjawab sebagaimana relevansi mata kuliah yang diberikan dengan kebutuhan penggunaan jasa di lapangan, sehingga kelebihan, kekurangan,

tantangan dan peluang daya serap lulusan dapat terditeksi dan tersolusikan sejak dini.

Praktek kerja lapangan atau biasa disebut prakerin diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta merupakan salah satu program tinggi swasta milik Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Jakarta. Sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah, UHAMKA adalah perguruan tinggi berkaidah Islam yang bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah serta berasaskan Pancasila dan UUD 1945 yang melaksanakan tugas caturdharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

UHAMKA mempunyai 14 (Empat Belas) Fakultas dan 44 (Empat Puluh Empat) Program Studi, satu diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga, yang disiapkan menjadi Guru SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Kelompok Bisnis dan Manajemen.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Kelompok Bisnis dan Manajemen, merupakan sekolah kejuruan yang memiliki Program Studi Akuntansi, Sekretaris, Pemasaran dan Informatika, Program Studi tersebut, sangat linear dengan Program Studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga.

Kelinearan tersebut, berdampak positif pada penyiapan secara proaktif untuk para alumni agar mumpuni dan profesional dibidangnya, yaitu menjadi guru yang siap membimbing para siswa/I untuk melaksanakan Pendidikan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri/PSG (Pendidikan Sistem Ganda)/PKL (Praktek Kerja Lapangan).

Dengan demikian, Program Studi bekerja keras untuk mengimplementasikan *Link and Match*, yaitu kesepadanan antara pendidikan di Perguruan Tinggi (dalam hal ini Mata Kuliah Keahlian) dengan Instansi dan Perusahaan secara bersinergis, guna memenuhi dan melaksanakan

undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan Menteri, Caturdharma, Kurikulum, Silabus dan Satuan Acara Perkuliahan Mata Kuliah Keahlian.

KKN dilaksanakan pada tiap rentang waktu antara pergantian semester dan lama KKN ditentukan oleh LPPM berdasarkan jenis program KKN yang akan diikuti oleh mahasiswa.

Setiap fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, umumnya menyelenggarakan kegiatan praktik kuliah kerja lapang bervariasi penamaan (misalnya; PPL, PKL, KKL, KKS, PKM, KKN, BPL) yang wajib terstruktur dalam kurikulum, terencana, jelas targetnya, serta wajib memberitahukan ke Rektor. Ke depan program KKN akan diatur secara terstruktur dengan melibatkan mahasiswa lintas prodi/fakultas, dosen, unsur pimpinan, serta lembaga terkait yang di sebut KKN-PKM.

Menurut Fatma (2006:41) Evaluasi adalah sarana untuk mempertimbangkan nilai atas dasar tindakan (kualitatif atau kuantitatif) dianggap valid dan dapat diandalkan, yang membandingkan hasil aktual dari program dengan hasil yang diantisipasi. Evaluasi dalam hal ini digunakan untuk menilai program PKL dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*).

Pada dasarnya, model evaluasi CIPP memberikan arahan untuk menilai konteks (*Context*) dalam hal suatu kebutuhan perusahaan untuk koreksi atau perbaikan, masukan (*Input*) sebagai strategi, rencana operasional, sumber daya, dan perjanjian untuk melanjutkan dengan intervensi atau perlakuan yang diperlukan, proses (*Process*) yang berupa pelaksanaan intervensi dan biaya, dan produk (*Product*) yang merupakan hasil baik positif ataupun negatif.

Dengan adanya CIPP diharapkan agar PKL yang diselenggarakan di FKIP UHAMKA khususnya pada Prodi Pendidikan Ekonomi menjadi lebih baik melalui *Kaizen*. *Kaizen* adalah suatu filosofi dari Jepang yang memfokuskan diri pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus atau berkesinambungan dalam perusahaan bisnis.

Pentingnya PKL di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHMKA agar lulusan cepat terserap pada lapangan pekerjaan karena kurikulum yang diajarkan sesuai dengan yang perubahan zaman dan kebutuhan industri. Hal ini dibutuhkan sebuah evaluasi model CIPP agar menilik seberapa jauh kontribusi kebermanfaatan penelitian untuk FKIP UHAMKA dan peneliti. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “*Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan menggunakan Model Evaluasi CIPP pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Context (Keadaan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA?
- b. Bagaimana Input (Masukkan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA?
- c. Bagaimana Process (Proses) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA?
- d. Bagaimana Product (Hasil) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Context (Keadaan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA.
2. Untuk mengetahui Input (Masukkan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA.
3. Untuk mengetahui Process (Proses) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA.
4. Untuk mengetahui Product (Hasil) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA.

1.4 Urgensi Penelitian

1.4.1 Kaitan Penelitian dengan Prioritas Riset UHAMKA

Penelitian sebagai salah satu pilar caturdarma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang mencakup pendidikan dan pengabdian masyarakat, memiliki peran pokok dalam upaya mewujudkan visi UHAMKA. Secara tegas dikemukakan bahwa salah satu fungsi UHAMKA adalah menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian, kegiatan penelitian di UHAMKA perlu diselenggarakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menyejahterakan individu dan masyarakat serta mendukung pembangunan baik tingkat daerah ataupun nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global. Dalam kerangka tersebut, seberapa besar penelitian yang dilakukan dosen UHAMKA mampu memberikan sumbangan terhadap pencapaian visi universitas untuk pembangunan bangsa dan negara. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini sejalan dengan riset prioritas UHAMKA yaitu terkait inovasi pendidikan berkembang dan berbasis nilai-nilai lokal. Hal ini didasarkan atas kegiatan Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan, merupakan salah satu upaya untuk melakukan inovasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

1.4.2 Signifikansi Penelitian

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kurikulum yang ada di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA. Dalam program ini, Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA bersinergi dengan perusahaan-perusahaan yang ada di JABODETABEK baik perusahaan milik Negara maupun swasta. Program ini dilakukan selama 2 bulan oleh mahasiswa semester v (lima). Untuk itu pentingnya mengevaluasi program tersebut sebagai

upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan PKL terutama kualitas mahasiswa program studi sebelum terjun ke dunia industry untuk melakukan program PKL tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi dalam pemilikan data, informasi, pemikiran atau rekomendasi terkait kegiatan PKL. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan dasar oleh pimpinan program studi dalam perbaikan-perbaikan selanjutnya baik secara pendidikan formal (kurikulum perkuliahan), informal maupun non formal.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 State of The Art Penelitian

Pelaksanaan Program PKL ini dilakukan dalam kurikulum untuk menunjang kemampuan lulusan program studi, yang merupakan pengalaman langsung ke lapangan terkait pekerjaan di dunia industri. Program PKL ini juga dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), namun terdapat perbedaan dalam pelaksanaannya dan program studi juga mengharapkan personalia di dunia insudtri membedakan antara PKL SMK dengan PKL perguruan tinggi dalam hal pemberian tugas dan tanggung jawab, dan lainnya.

Pada konteks nasional, penelitian evaluasi program PKL ini sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti yaitu :

Tabel 2.1

Data Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil
1	Esin Sintawati dan Dwi Agus Sudjimat	Evaluasi Program Praktik Industri Mahasiswa Program Studi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang Berdasarkan Model CIPP	Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran/mixed methods sekuensial. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program PI telah dirumuskan dan dilandasi aspek filosofis, fungsional, kultural, dan introspektif; (2) program PI telah terlaksana cukup bagus dan sangat efektif ditinjau dari aspek input, proses, dan hasil; dan (3) faktor-faktor yang

			<p>belum efektif dan menjadi kendala adalah kompetensi mahasiswa, sarana dan prasarana perkuliahan, monitoring, kecepatan kerja mahasiswa, bimbingan penguasaan alat/teknologi baru dan bahan produksi di industri, serta penilaian industri terhadap kinerja mahasiswa.</p>
2	<p>Joko Riyanto, Muhammad Akhyar, Budi Harjanto</p>	<p>Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri Dengan Menggunakan Model <i>CIPP</i> Pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sebelas Maret Surakarta.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan: (1) evaluasi terhadap konteks (<i>context</i>) Program Praktik Industri tergolong tinggi, aspek ini meliputi: (a) ketercapaian tujuan Program terhadap pelaksanaan Praktik Industri, (b) ketercapaian sasaran Program terhadap pelaksanaan Praktik Industri, (c) adanya relevansi Program Praktik Industri dengan Dunia Industri (DU/DI), (d) adanya sistem pengelolaan Program Praktik Industri yang baik; (2) evaluasi terhadap masukan (<i>input</i>) Program Praktik Industri tergolong cukup. Aspek masukan meliputi: (a) penyiapan pengelolaan Program Praktik Industri, (b)</p>

			<p>penyiapan kompetensi mahasiswa; (3) evaluasi terhadap proses (<i>process</i>) pelaksanaan Program Praktik Industri tergolong cukup. Aspek proses yang meliputi: (a) peran mahasiswa (b) peran dosen pembimbing (c) peran instruktur industri (d) hambatan pelaksanaan Program Praktik Industri; (4) evaluasi terhadap produk (<i>product</i>) Program Praktik Industri tergolong tinggi. Aspek produk meliputi: (a) pengembangan personalitas mahasiswa (b) pengembangan keterampilan mahasiswa (c) kesiapan kerja mahasiswa (d) pengalaman inovatif mahasiswa (e) kepuasan mahasiswa.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan *state of the art*, maka kami merumuskan *novelty* atau kebaruan dalam penelitian ini yaitu

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di program studi Pendidikan Ekonomi lingkup FKIP UHAMKA yang tergolong pada kurikulum lapangan;
- b. Penelitian ini memasukkan unsure penciri catur dharma perguruan tinggi muhammadiyah ke 4 (empat) yakni Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIKA), melalui kutipan ayat dan hadist pendukung

2.2 Kajian Teori

A. Konsep Evaluasi Program

Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan, Arikunto (1993:297).

Evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Evaluasi sama artinya dengan kegiatan supervisi. Kegiatan evaluasi/supervisi dimaksudkan untuk mengambil keputusan atau melakukan tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan. Manfaat dari evaluasi program dapat berupa penghentian program, merevisi program, melanjutkan program, dan menyebarluaskan program

Dalam evaluasi program, pelaksana (evaluator) ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu hal sebagai hasil pelaksanaan program setelah data terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu. Dalam evaluasi program, pelaksana (evaluator) ingin mengetahui tingkat ketercapaian program, dan apabila tujuan belum tercapai pelaksana (evaluator) ingin mengetahui letak kekurangan dan sebabnya. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindak lanjut atau keputusan yang akan diambil. Dalam kegiatan evaluasi program, indikator merupakan petunjuk untuk mengetahui keberhasilan atau ketidakberhasilan suatu kegiatan.

B. Konsep PKL

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dimana kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman kerja mahasiswa berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis. Namun tak hanya untuk mahasiswa saja. Konsep yang dikembangkan dalam pendidikan kejuruan, dalam rangka mempersiapkan peserta didik mendapatkan

pekerjaan profesional tertentu dilakukan melalui “*on the job training*” yaitu belajar bekerja langsung di Industri (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1). Dalam hal ini peneliti berfokus pada pengaman kerja dalam bentuk praktik kerja lapangan baik untuk siswa maupun mahasiswa.

Dalam kegiatan ini mahasiswa dihadapkan pada kerja nyata yang harus disesuaikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya dan diharapkan dapat bekerja dengan terampil, disiplin, kreatif, dan jujur sesuai dengan pekerjaan yang dihadapinya. Untuk memasuki dunia kerja yang sangat kompetitif sekarang ini, siswa/mahasiswa dituntut tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual yang didapat dari sekolah/kampus semata, akan tetapi siswa/mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan dasar. Tiga pokok kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa/mahasiswa untuk dapat bersaing dengan yang lain adalah Knowledge yaitu pengetahuan yang luas agar dalam kehidupan sehari-hari tidak mudah dibodohi dan dibelokkan sehingga akan menimbulkan kerugian baik materiil maupun spiritual dalam diri sendiri. Skill yaitu keterampilan atau keahlian khusus sehingga mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan yang lain. Attitude yaitu sikap atau kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat diteladani sekaligus disegani. Dari ketiga hal tersebut, tidak semuanya dapat di peroleh dari bangku sekolah/perkuliahahan, maka Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk memperoleh tambahan Knowledge, Skill dan Attitude yang lebih komprehensif, sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, profesional, dan berwawasan luas. Dengan pendekatan secara langsung sesuai dengan bidang keahliannya serta ikut berperan aktif dalam dunia kerja yang sesungguhnya, maka Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya baik teori maupun praktek yang telah diperoleh saat sekolah/kuliah dalam praktek nyata di lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dahulunya disebut permagangan merupakan bagian dari pengembangan *softskill* pada dunia kerja yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh derajat sarjana strata satu (S1). Mahasiswa yang sudah melaksanakan PKL akan lebih memahami pekerjaan sehingga ia akan memiliki informasi tentang lingkungan pekerjaan yang lebih memadai, dapat menentukan pilihan-pilihan yang lebih tepat, jika dibandingkan dengan orang-orang yang tidak memiliki informasi yang cukup memadai.

Praktek Kerja Lapang adalah suatu kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa melalui magang kerja di suatu instansi pemerintah. Sedangkan menurut Sudiyono (2004:54), Kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas bagi para tamatan, sehingga mereka menghadapi dunianya sudah memiliki kesiapan mental dan siap dilatih dalam keperluan profesi, karena itu kegiatan praktek lapangan mutlak diperlukan untuk dapat mempersiapkan profesionalitas lulusan.

Jika dipandang pada bidang Pendidikan, menurut Zainal Asril (2010:94) kegiatan PKL ini adalah suatu kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan oleh seseorang secara terbimbing, walaupun sifatnya latihan, hakikatnya adalah mengajar. Secara umum tujuan kegiatan ini adalah membimbing calon guru ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi profesi guru administrator pendidikan serta mampu menangkap makna dari situasi keguruan yang dihadapi, juga membimbing calon guru dapat menjadi guru yang baik, profesional, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu sesuai dengan bidang pendidikan serta menghayati secara apresiatif dan menterampilkan diri dalam semua kegiatan keguruan.

Berdasarkan dari beberapa pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa PKL adalah salah satu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana yang dilaksanakan pada instansi atau lembaga sesuai dengan profesi studinya

dalam jangka waktu tertentu dan bagian dari pengembangan *softskill* untuk meningkatkan profesionalitas dengan sudah memiliki kesiapan mental dari pengalaman langsung sehingga dapat menciptakan lulusan yang profesional.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, mendapatkan referensi dari instansi atau perusahaan, membandingkan dan menerapkan kemampuan akademik dan kecakapan yang telah dimiliki dengan aplikasi di lapangan, memahami konsep kerja yang sesungguhnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta lebih mematangkan kecakapan yang telah dimiliki sehingga lebih siap memasuki dunia kerja.

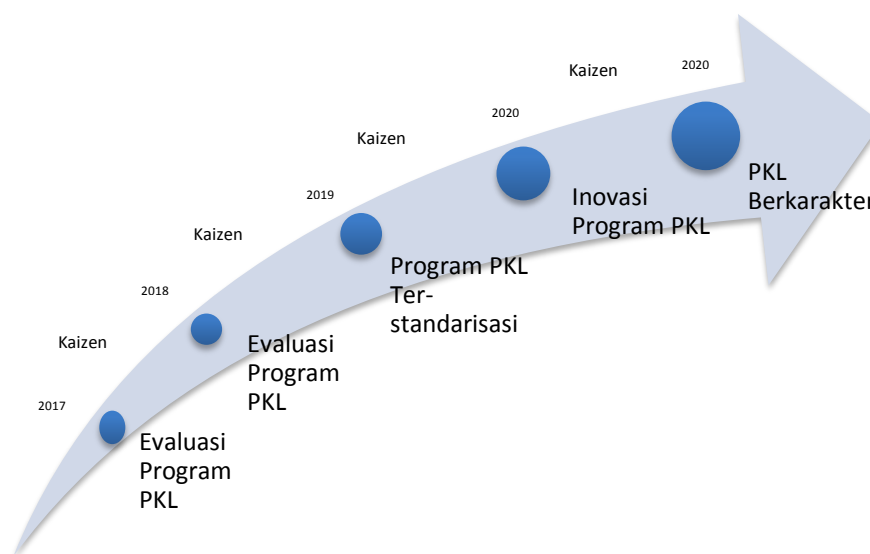
Menurut Putra (2016:2) adapun maksud dan tujuan PKL adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan Konsep Link and Match, yaitu keterkaitan dan kesepadanan dan keterpaduan antara Dunia Usaha Dunia Industri dengan Perguruan Tinggi.
2. Menyiapkan Mahasiswa menjadi pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada saat mereka lulus dari Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saat mereka berstatus guru di SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen.
3. Menyiapkan Mahasiswa untuk memahami dan mengalami bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, mulai dari Implementasi Kode Etik Interaksi (Vertikal, Horizontal, dan Diagonal), sampai dengan paham dan mengalami bekerja Individu/Tim dengan Efektif, Efisien, dan Produktif.
4. Menyiapkan Mahasiswa untuk memperoleh inspirasi positif untuk merangkai jenjang karir ke depan, dengan Keterpaduan Dan Proporsional Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan PKL bertujuan agar mahasiswa mampu mengimplementasikan, mengembangkan keilmuan dalam dunia kerja/masyarakat, sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keahlian sesuai

dengan bidang keilmuannya. Sehingga sasaran PKL adalah lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah yang memiliki relevansi dengan bidang keilmuan Program Studi yang ada di lingkungan Lembaga Pendidikan tersebut.

2.3 Roadmap Penelitian



Gambar 2.1
Roadmap Penelitian PKL

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

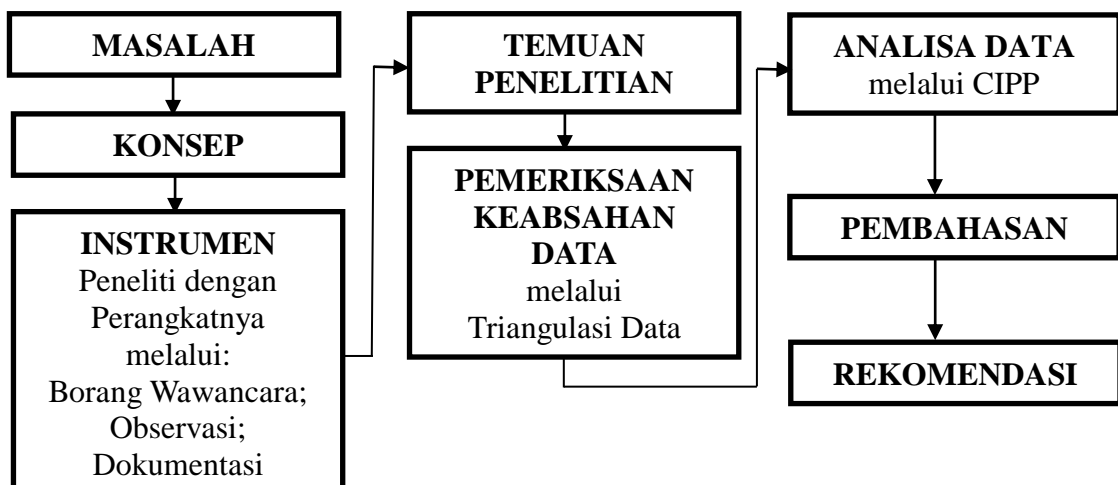
3.1 Alur / Langkah penelitian

Menurut Arikunto (2013: 3), alur penelitian adalah kronologi prosedural yang dilakukan seorang peneliti dalam karya penelitiannya dan bukan sekedar urutan apa yang mesti dilalui. Berikut ini **Bagan Alur Penelitian**:



Gambar 3.1.
Bagan Alur Penelitian

Lebih spesifik **Rancangan Alur Penelitian** dituliskan sebagai berikut:



Gambar 3.2.
Rancangan Alur Penelitian

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2018 sampai Februari 2019, yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA yang beralamat di Jalan Tanah Merdeka Kp. Rambutan Pasar Rebo Jakarta Timur. Rincian jadwal kegiatan penelitian disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Rencana Kegiatan	Bulan																			
	Juli-Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal																				
Seleksi Proposal																				
Tanda Tangan Kontrak																				
Pengumpulan Data																				
Pengolahan Data																				
Penyusunan Laporan																				
Penyerahan Laporan Hasil penelitian																				

3.3 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model yang digunakan pada penelitian ini adalah model Evaluasi Program CIPP (Context, Input, Proses and Product). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam, dkk (1967) di Ohio State University. Model evaluasi ini pada awalnya digunakan untuk mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). Model CIPP melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi Konteks, dimensi Input, dimensi Proses dan dimensi Produk. *The CIPP evaluation model is comprehensive framework for conducting formative and summative evaluation of programs, project, personnel, products, organizations, policies, and evaluation systems* (Model evaluasi

CIPP adalah kerangka kerja yang komprehensif untuk melakukan evaluasi formatif dan sumatif suatu program, proyek, personil, produk, organisasi, kebijakan, dan sistem evaluasi), Stufflebeam, dkk (2014:309). Sedangkan menurut Owen (1993:21), CIPP merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen (*management-oriented evaluation approach*) atau disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program (*evaluation in program management*)

Tabel 3.2
Empat Jenis Evaluasi dan Tujuan mereka, Metode, dan Kegunaan

Peran Evaluasi	Tipe Evaluasi			
	Konteks (<i>Context</i>)	Masukan (<i>Input</i>)	Proses (<i>Process</i>)	Produk (<i>Product</i>)
Tujuan	Untuk menentukan konteks yang relevan, mengidentifikasi populasi target dan menilai kebutuhannya, mengidentifikasi peluang untuk memenuhi kebutuhan, mendiagnosa masalah yang	Untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem dan alternatif strategi program dan kemudian menilai strategi desain yang telah dipilih, anggaran, jadwal, dan kepegawaian dan keterlibatan	Untuk mengidentifikasi atau memprediksi kekurangan dalam desain atau pelaksanaannya, memberikan informasi untuk Mengambil keputusan sebelum implementasi program,	Untuk mengidentifikasi hasil yang diinginkan ataupun yang tidak diinginkan yang berhubungan dengan tujuan dan penilaian kebutuhan dan konteks, masukan, dan proses informasi

	mendasari kebutuhan, dan menilai apakah tujuan program dan prioritas cukup responsif terhadap kebutuhan yang dinilai	<i>stakeholders</i> dalam perencanaan	menegaskan kegiatan yang bekerja dengan baik, dan merekam dan menilai kejadian prosedural dan kegiatan	dalam hal faktor-faktor seperti kualitas, kegunaan, kejujuran, ekuitas, biaya, keamanan, dan signifikansi
Metode	Analisis sistem, survei, review dokumen, analisis data sekunder, interview, wawancara, fokus kelompok, tes diagnostik, studi kasus, kunjungan lapangan, studi epidemiologi, dan teknik Delphi	Analisis dokumen, wawancara, review literatur, Kunjungan program, studi tim advokat, <i>checklist, pilot test</i> , dan <i>content analysis</i>	Pemantauan potensi hambatan prosedural pada program dan dan mewaspadaai yang tak terduga, memperoleh informasi untuk keputusan implementasi, mendokumentasikan proses dan biaya, memotret kemajuan, dan secara teratur berinteraksi	pengukuran objektif, skala sikap, dokumentasi partisipasi, wawancara, fotografi catatan, analisis efektivitas biaya, analisis parameter efek, evaluasi tujuan bebas, desain eksperimental, studi <i>time-series</i> , survei, analisis isi, dan uji signifikansi

			dengan pelaporan dari dan dengan staf dan <i>stakeholders</i> lainnya	
Kegunaan	Untuk menentukan pengaturan yang akan digunakan, tujuan terkait dengan pencapaian kebutuhan atau menggunakan kesempatan, prioritas untuk penganggaran waktu dan sumber daya, dan tujuan yang terkait dengan pemecahan masalah dan perencanaan perubahan program diperlukan, dan untuk	Untuk memilih dukungan sumber strategi, solusi, dan desain prosedural (yaitu penataan, kepegawaian, penjadwalan, dan penganggaran perbaikan kegiatan), dan untuk menyediakan kriteria untuk pelaksanaan penilaian	Untuk melaksanakan dan menyempurnakan desain dan prosedur program (yaitu, untuk mempengaruhi proses dan kontrol kualitas), dan untuk menyediakan log dari proses yang sebenarnya dan biaya program untuk menafsirkan hasil	Untuk memutuskan dalam melanjutkan, memodifikasi, atau memfokuskan kembali suatu program, dan untuk menyajikan catatan yang jelas tentang efek (positif dan negatif), dibandingkan dengan penilaian kebutuhan, tujuan yang ditargetkan, dan biaya

	menyediakan dasar dalam menilai hasil			
--	---	--	--	--

3.4 Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu : tempat (*place*), pelaku (*place*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi, Sugiyono (2013:297).

Sumber data penelitian yang digunakan ada dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Bila dikaitkan dengan penelitian peneliti, maka data primer merupakan data utama yang berkaitan dengan Praktek Kerja Lapangan.

Peneliti memilih informan tersebut dengan alasan bahwa informan diatas sudah memenuhi kriteria yang diperlukan peneliti untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Peneliti memilih informan yang mempunyai kemampuan di bidangnya, yaitu menguasai mengenai Praktek Kerja Lapangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.
- 2) Peneliti memilih informan yang bertugas atau memiliki jabatan sesuai dengan bidangnya. Peneliti memilih informan yang mempunyai masa kerja kurang dan lebih dari lima tahun.
- 3) Peneliti memilih informan yang sudah menjadi karyawan dan karyawan tetap di tempat peneliti yang akan diteliti oleh peneliti.

Berikut adalah informan yang akan menjadi narasumber wawancara yang akan diteliti oleh peneliti:

Tabel 3.3
Narasumber wawancara

No	Informan	Jabatan
1	Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd	Wakil Dekan 1 FKIP UHAMKA
2	Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd	Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA
3	Peserta PKL	Mahasiswi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA
4	Pihak Industri	Pembimbing PKL dari Instansi

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah baku pada organisasi yang menjadi objek penelitian, misalnya dokumen-dokumen dari perusahaan tersebut atau buku panduan yang ada di universitas tersebut baik itu mengenai latar belakang universitas, berdirinya universitas dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulandata merupakan langkahyangpaling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Interview (Wawancara)
2. Observasi (Pengamatan)
3. Analisis Dokumen

Penelitian mendokumentasikan beberapa dokumenmengenai Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP

UHAMKA seperti apa saja sistem yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL).

3.6 Metode Analisis Data

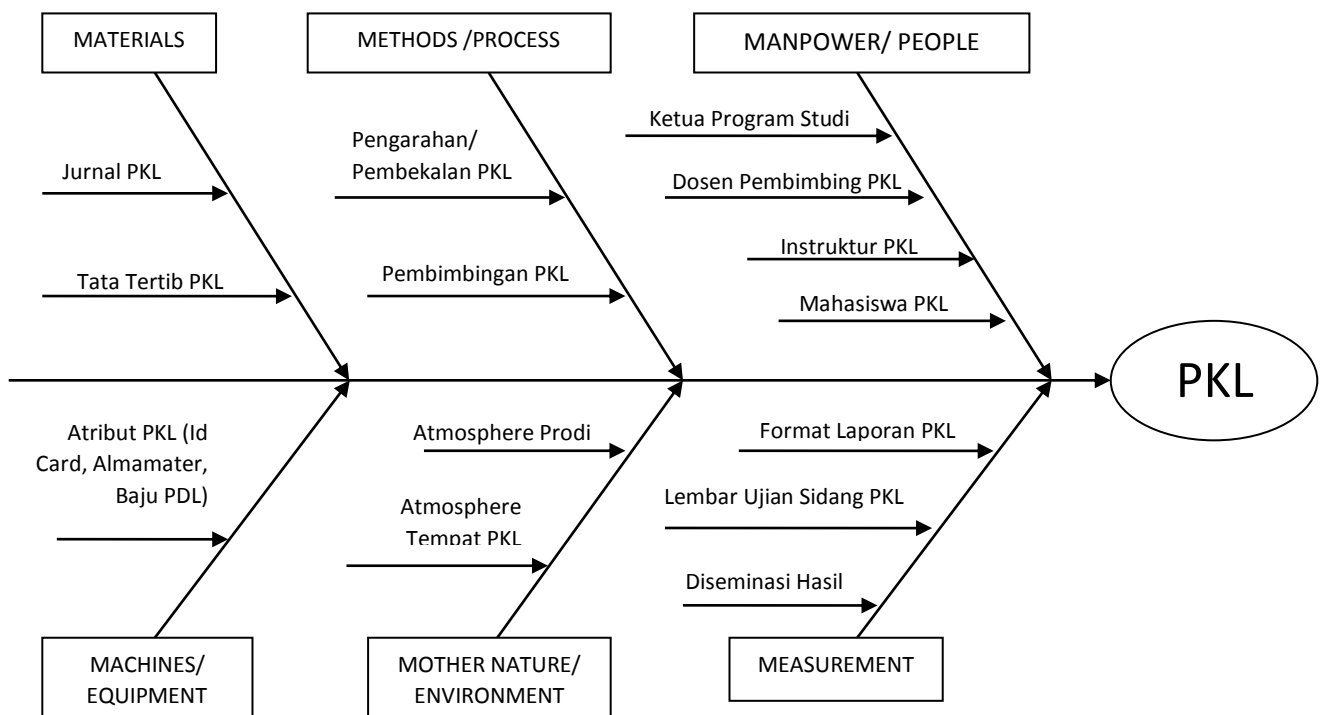
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluatif. Analisis data deskriptif evaluatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

3.7 Indikator Capaian Hasil Penelitian

Indikator Capaian Hasil Penelitian sebagai berikut:

- A. Diseminasi Hasil Penelitian
- B. Artikel Penelitian

3.8 Fishbond Penelitian



Gambar 3.3
Fishbone Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Program PKL

4.1.1 Keputusan Perencanaan/*Planning Decision* Komponen Kebijakan PKL (*Contex*)

Landasan Hukum Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri tentang Link and Match (Kesepadanan Dunia Pendidikan dengan Dunia Kerja). Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

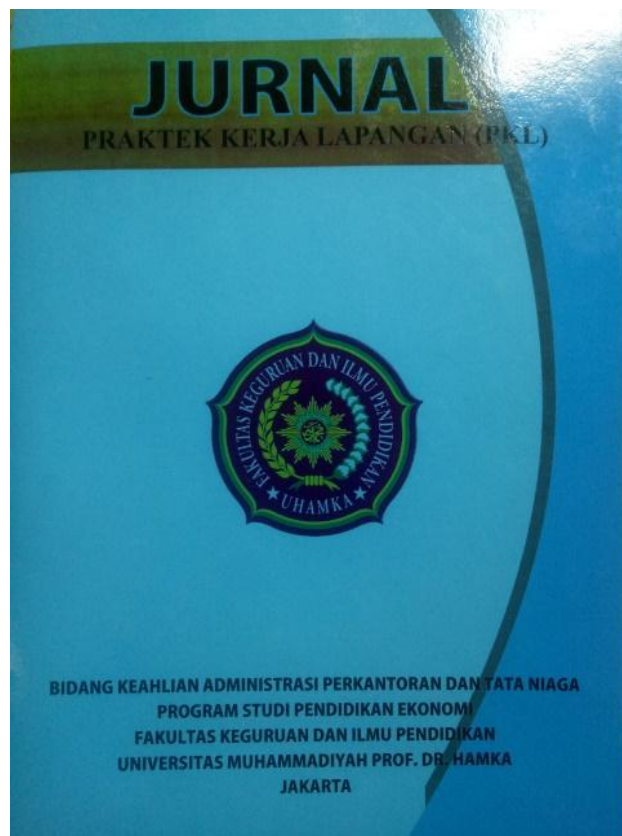
Terkait dengan tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa telah sesuai dengan Landasan Hukum Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Evaluasi konteks yang dilakukan Program Studi Pendidikan Ekonomi UHAMKA berupa persiapan sebelum mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan. Persiapannya itu berupa pengarahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dimana pengarahannya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan berbagai ilmu dalam dunia kerja di perusahaan.

Pengarahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi selain untuk meningkatkan pemahaman juga sebagai bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan program PKL. Pengarahan yang diberikan berupa pemaparan materi dan data data yang ada dari PKL

pada tahun sebelum-sebelumnya. Sehingga peserta PKI dapat memikirkan pekerjaan apa yang akan dilakukan pada saat program PKL berlangsung.

Mahasiswa pun diberikan Jurnal Praktek Kerja Lapangan dimana di dalam jurnal tersebut terdapat Latar Belakang PKL dilaksanakan, Landasan PKL, Tujuan PKL, Syarat Mahasiswa yang akan melaksanakan PKL, Peraturan Mahasiswa yang melaksanakan PKL, Waktu pelaksanaan PKL, Kompetensi Bidang Keahlian yang Mahasiswa Miliki, Absensi Kehadiran Mahasiswa PKL, Deskripsi Tugas Mahasiswa dalam melaksanakan PKL, dll. Dibawah ini adalah Jurnal Praktek Kerja Lapangan Program Studi Pendidikan Ekonomi UHAMKA :



Gambar 4.1

Jurnal Praktek Kerja Lapangan

Jurnal yang diberikan digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan PKL seperti pengisian daftar hadir saat PKL yang selanjutnya akan digunakan sebagai lampiran dalam penyusunan laporan PKL. Jurnal tersebut digunakan pula untuk memonitor pekerjaan yang dilakukan peserta PKL dengan adanya lembar monitoring yang akan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing yang bersangkutan.

4.1.2 Keputusan Penentuan Strategi Pelaksanaan Program/*Structuring Decision* Program PKL (*Input*)

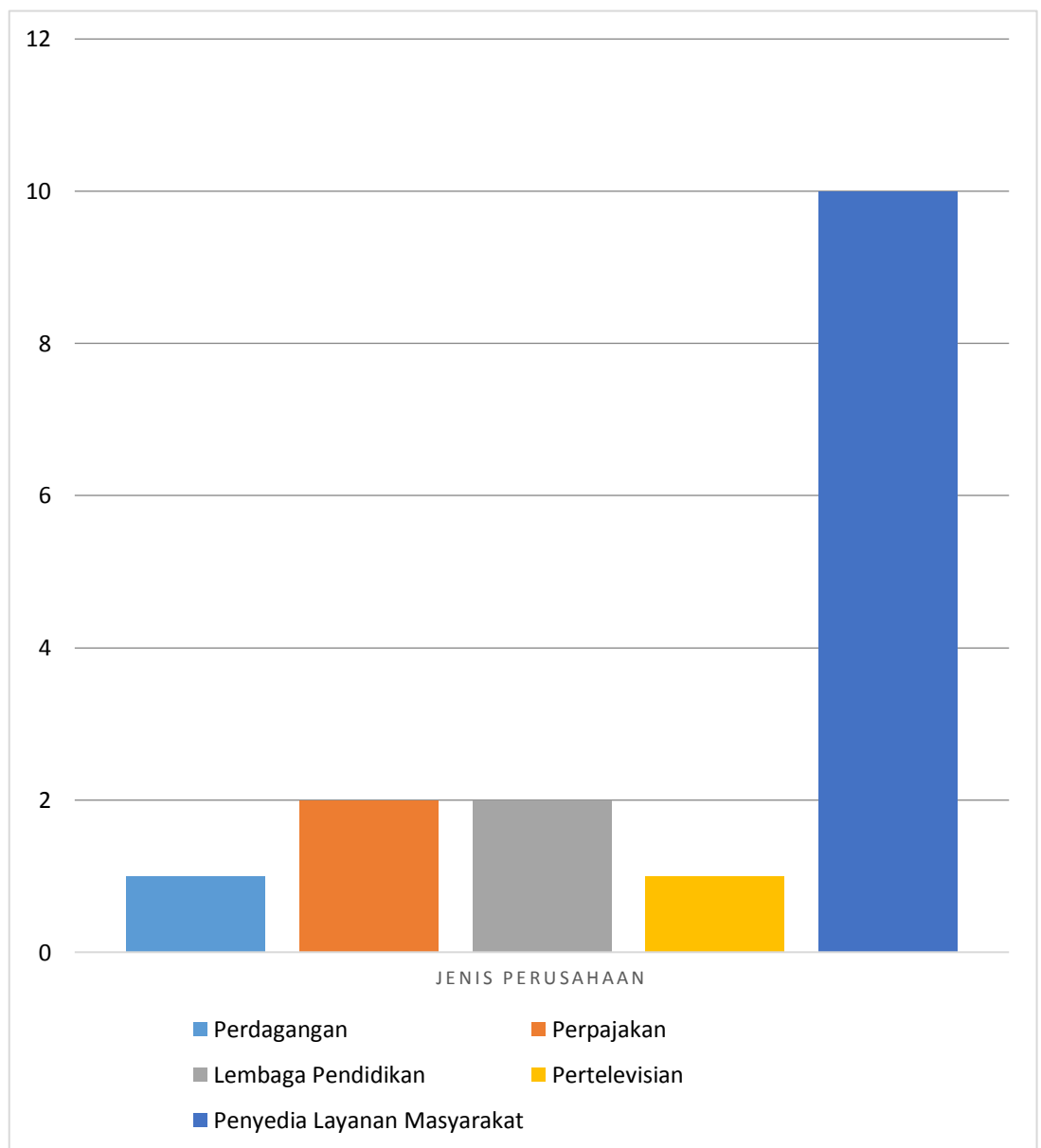
Keputusan Penentuan Strategi Pelaksanaan Program/*Structuring Decision* Program PKL meliputi persiapan Program Studi dalam menyiapkan kompetensi bidang keahlian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UHAMKA agar dapat menguasai serta memahami. Kompetensi bidang keahliannya adalah sebagai berikut :

C. KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN		
MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	Administrasi Perkantoran	
	1	Managemenn Arsip Elektronik
	2	Koresponden Bahasa Indonesia
	3	Teknologi dan Sistem Layout Kantor
	4	Sekretaris dan Kesekretarisan
	5	Manajemen pendidikan non-formal in-formal
	6	Manajemen ketatausahaan
	7	Praktek pengelolaan arsip elektronik
	8	Rencana kegiatan dan anggaran sekolah
	9	Koresponden bahasa inggris
	10	Sistem informasi manajemen
	11	Kepemimpinan pendidikan
	12	KKL Home Industri
	13	Protokol dan MC
	14	Manajemen Kepegawaian
	15	Penelitian Tindakan Kelas AP
	16	IDI 2/Khazanah Pendidikan Ekonomi Islam
MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	TATA NIAGA	
	1	Akuntansi Biaya
	2	Manajemen Produksi
	3	Manajemen Resiko
	4	Manajemen Pemasaran
	5	Strategi Promosi Pemasaran
	6	Komputer Akuntansi
	7	Manajemen Retail
	8	Manajemen Keuangan
	9	Akuntansi Perbankan
	10	Perbankan Syariah
	11	IDI 1/Khazanah Pend. Ekonomi Islam
	12	Kepemimpinan Pendidikan
	13	Pemasaran Online
	14	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
	15	IDI 2/Khazanah Pendidikan Ekonomi Islam

Gambar 4.2

Kompetensi Bidang Keahlian Prodi Pendidikan Ekonomi UHAMKA

Sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memilih tempat PKL berdasarkan kompetensi bidang keahliannya. Berikut ini adalah Jenis Perusahaan yang dipilih untuk tempat Praktek Kerja Lapangan :



Gambar 4.3
Grafik Jenis Perusahaan yang dipilih untuk tempat PKL

Tabel 4.1
Data Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Perusahaan

P

No.	Jenis Perusahaan	Jumlah	Persentase	Peringkat
ⁿ _j 1	Penyedia layanan masyarakat	10	62,5%	1
^e 2	Perpajakan	2	12,5%	2
^l _a 3	Lembaga Pendidikan	2	12,5%	
^s 4	Perdagangan	1	6,25%	3
^a 5	Pertelevisian	1	6,25%	
ⁿ	Total	16	100%	

Tabel dan Diagram Jenis Perusahaan yang dipilih untuk tempat Praktek Kerja Lapangan :

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil laporan praktek kerja lapangan yang telah disusun oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA bahwa dapat dideskripsikan jenis perusahaan yang dipilih terbanyak adalah penyedia layanan masyarakat dengan jumlah persentase sebanyak 62,5%; sedangkan jenis perusahaan yang mendapat persentase terendah adalah jenis perdagangan (6,25%) dan pertelevisian (6,25%). Jenis perusahaan lain yang dipilih oleh kelompok PKL berturut-turut adalah Perpajakan (12,5%) dan Lembaga Pendidikan (12,5%).

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis perusahaan yang diminati oleh mahasiswa PKL adalah Penyedia Layanan Masyarakat. Hal ini dikarenakan jika ditinjau dari segi kurikulum, jenis perusahaan pelayanan masuk ke dalam bidang keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Dalam bidang keahlian Administrasi perkantoran diajarkan mengenai cara menerima tamu yang baik, beretika bertelepon dan mendata, begitu pula dengan Tata Niaga diajarkan mengenai Kualitas Layanan Jasa yang mempelajari pelayanan prima.

Sejalan dengan hasil data yang diperoleh, mahasiswa PKL cenderung memilih perusahaan yang sejajar dengan bidang keahlian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.

4.2 Evaluasi Pelaksanaan Program PKL

4.2.1 Pelaksanaan Program PKL (*Process*)

Pelaksanaan pada Program PKL berupa kegiatan-kegiatan proses kerja yang dilaksanakan masing-masing mahasiswa dalam menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan pekerjaan yang dijalankan mahasiswa seperti berikut :

Tabel 4.2

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 1

No	Pekerjaan	Mahasiswa Kelompok 1			
		1	2	3	4
1	Surat Menyurat			✓	
2	Kearsipan				
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	✓
4	Pelayanan	✓	✓		
5	Pencatatan				
6	Kuangan				

Tabel 4.3

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 2

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 2					
		1	2	3	4	5	6
1	Surat Menyurat				✓	✓	✓
2	Kearsipan	✓					
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Pelayanan				✓		
5	Pencatatan						
6	Kuangan						

Tabel 4.4
Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 3

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 3			
		1	2	3	4
1	Surat Menyurat			✓	✓
2	Kearsipan	✓	✓		
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	
4	Pelayanan				
5	Pencatatan		✓		
6	Kuangan				

Tabel 4.5
Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 4

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 4				
		1	2	3	4	5
1	Surat Menyurat	✓	✓	✓		
2	Kearsipan	✓			✓	
3	Komputerisasi			✓	✓	✓
4	Pelayanan				✓	
5	Pencatatan					
6	Kuangan					

Tabel 4.6
Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 5

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 5			
		1	2	3	4
1	Surat Menyurat		✓	✓	
2	Kearsipan	✓	✓	✓	
3	Komputerisasi		✓	✓	✓
4	Pelayanan				✓

5	Pencatatan		✓		
6	Keuangan				

Tabel 4.7

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 6

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 6					
		1	2	3	4	5	6
1	Surat Menyurat						
2	Kearsipan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pelayanan						
5	Pencatatan						
6	Keuangan						

Tabel 4.8

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 7

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 7					
		1	2	3	4	5	6
1	Surat Menyurat	✓		✓	✓	✓	✓
2	Kearsipan						
3	Komputerisasi	✓	✓	✓		✓	
4	Pelayanan	✓					
5	Pencatatan				✓	✓	✓
6	Keuangan	✓					

Tabel 4.9**Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 8**

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 8					
		1	2	3	4	5	6
1	Surat Menyurat	✓		✓			✓
2	Kearsipan		✓				
3	Komputerisasi		✓	✓	✓	✓	✓
4	Pelayanan		✓				
5	Pencatatan		✓	✓			✓
6	Keuangan		✓				

Tabel 4.10**Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 9**

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 9			
		1	2	3	4
1	Surat Menyurat		✓	✓	✓
2	Kearsipan	✓		✓	✓
3	Komputerisasi				
4	Pelayanan				
5	Pencatatan	✓			
6	Keuangan				

Tabel 4.11**Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 10**

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 10		
		1	2	3
1	Surat Menyurat		✓	
2	Kearsipan			
3	Komputerisasi	✓		✓
4	Pelayanan			

5	Pencatatan			
6	Keuangan			

Tabel 4.12

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 11

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 11	
		1	2
1	Surat Menyurat		
2	Kearsipan		✓
3	Komputerisasi	✓	✓
4	Pelayanan	✓	✓
5	Pencatatan	✓	✓
6	Keuangan		

Tabel 4.13

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 12

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 12			
		1	2	3	4
1	Surat Menyurat			✓	✓
2	Kearsipan	✓	✓		
3	Komputerisasi				
4	Pelayanan				
5	Pencatatan				
6	Keuangan				

Tabel 4.14**Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 13**

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 13					
		1	2	3	4	5	6
1	Surat Menyurat	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kearsipan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pelayanan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Pencatatan						
6	Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 4.15**Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 14**

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 14					
		1	2	3	4	5	6
1	Surat Menyurat						
2	Kearsipan		✓				
3	Komputerisasi	✓		✓	✓	✓	✓
4	Pelayanan						
5	Pencatatan		✓				
6	Keuangan						

Tabel 4.16**Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 15**

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 15			
		1	2	3	4
1	Surat Menyurat		✓	✓	
2	Kearsipan	✓	✓	✓	
3	Komputerisasi		✓	✓	✓
4	Pelayanan				✓

5	Pencatatan		✓		
6	Keuangan				

Tabel 4.17

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 16

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 16			
		1	2	3	4
1	Surat Menyurat	✓	✓		✓
2	Kearsipan	✓			✓
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	
4	Pelayanan				
5	Pencatatan				
6	Keuangan				

Tabel 4.18

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 17

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 17	
		1	2
1	Surat Menyurat	✓	✓
2	Kearsipan	✓	✓
3	Komputerisasi	✓	✓
4	Pelayanan	✓	✓
5	Pencatatan		
6	Keuangan	✓	✓

Tabel 4.19

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 18

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 18		
		1	2	3
1	Surat Menyurat			
2	Kearsipan	✓		
3	Komputerisasi	✓	✓	✓
4	Pelayanan			
5	Pencatatan			
6	Keuangan	✓	✓	✓

Tabel 4.20

Rekapitulasi Pekerjaan Mahasiswa Kelompok 19

No.	Pekerjaan	Mahasiswi Kelompok 19		
		1	2	3
1	Surat Menyurat			
2	Kearsipan			
3	Komputerisasi	✓	✓	✓
4	Pelayanan			
5	Pencatatan	✓	✓	
6	Keuangan			✓

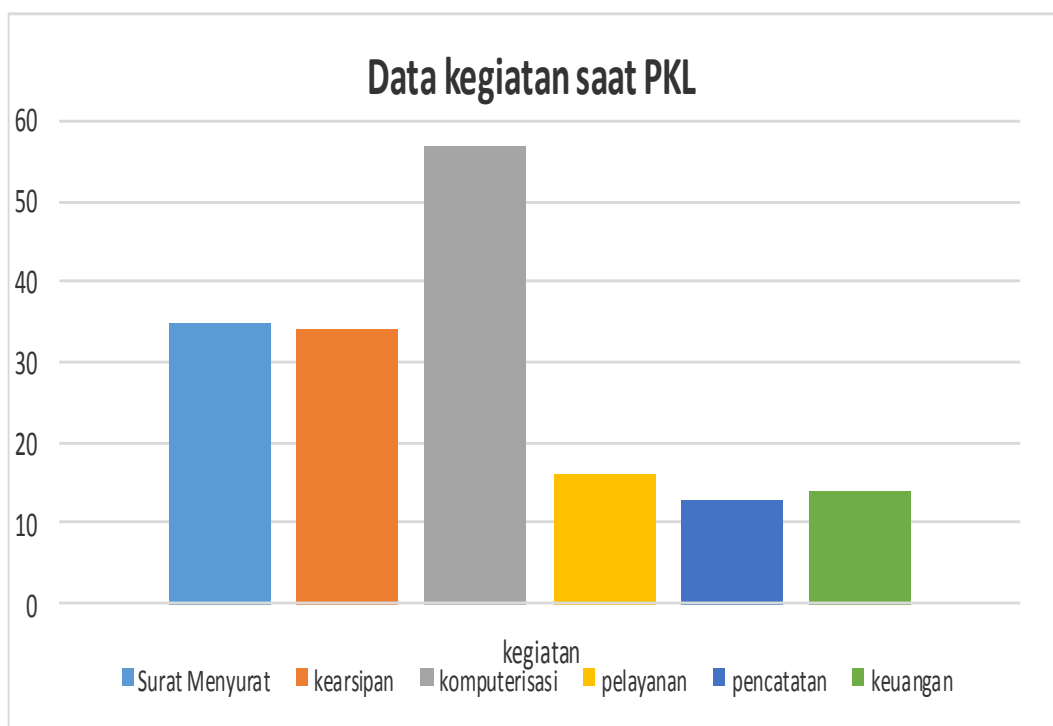
Tabel 4.21
Rekapitulasi Pekerjaan Seluruh Mahasiswa PKL

No.	Pekerjaan	Kelompok Mahasiswa																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Surat Menyurat	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		
2	Kearsipan		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pelayanan	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓		
5	Pencatatan			✓		✓		✓	✓	✓		✓			✓	✓				✓
6	Keuangan							✓	✓					✓				✓	✓	✓

Tabel 4.22

Data Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO.	KEGIATAN	Persentase
1	Surat Menyurat	20,7%
2	Kearsipan	20,1%
3	Komputerisasi	33,7%
4	Pelayanan	9,4%
5	Pencatatan	7,6%
6	Keuangan	8,3%



Gambar 4.4

Grafik Data Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

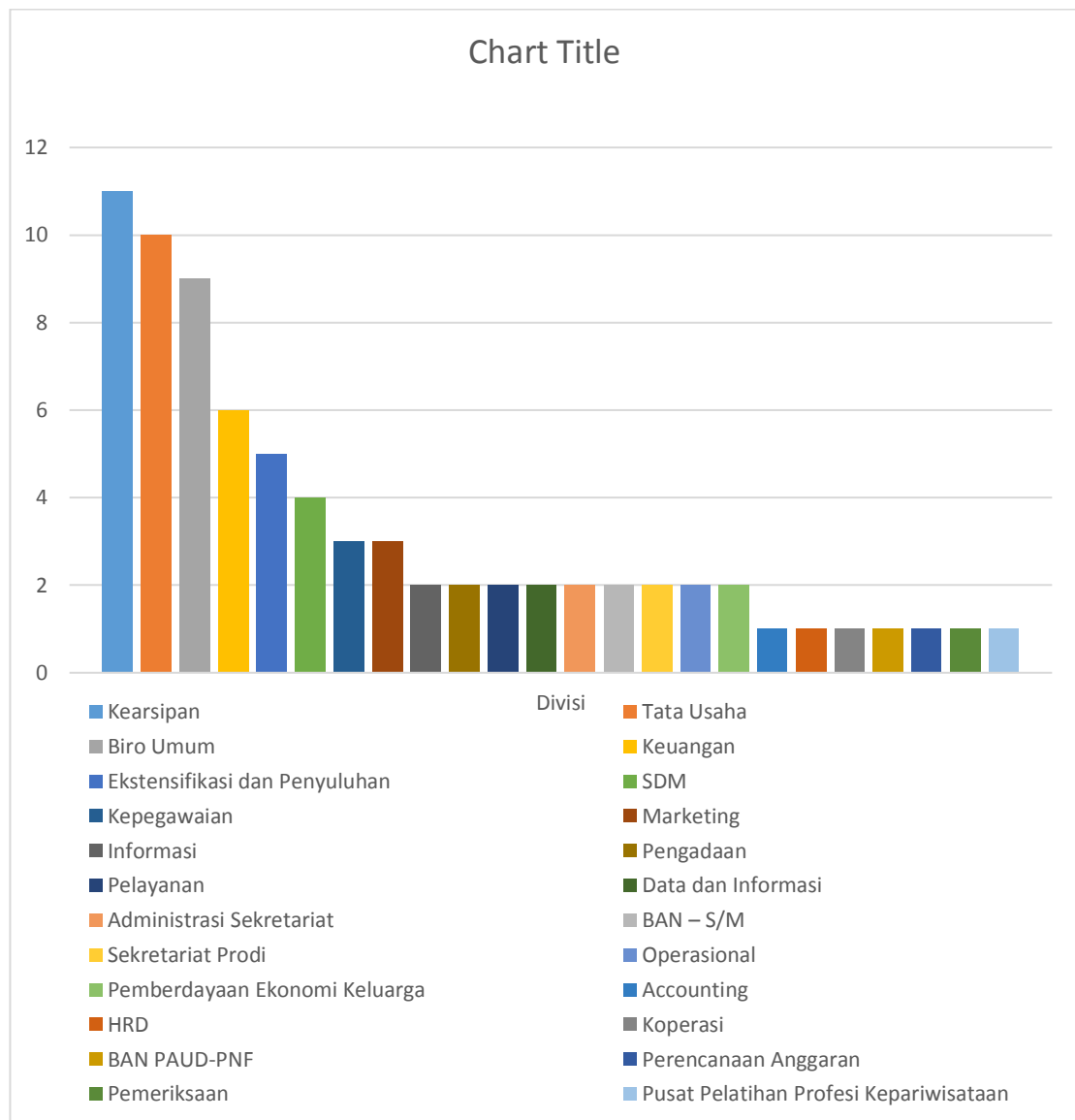
Berdasarkan data kegiatan praktek kerja lapangan yang disusun oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA dalam bentuk sebuah laporan PKL maka dibuat rekapitulasi sebagai berikut:

Pada 19 kelompok terdapat 81 mahasiswa yang melaksanakan program PKL dengan kegiatan yang berbeda-beda pada setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan bidang keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Data menunjukkan sebanyak 20,7% terdapat pada kegiatan surat menyurat, pada kegiatan kearsipan sebanyak 20,1% , kegiatan yang paling banyak dilakukan pada saat PKL yaitu komputerisasi sebanyak 33,7%, selanjutnya pada kegiatan pelayanan sebanyak 9,4%, pada kegiatan pencatatan memperoleh persentase sebanyak 7,6% dan kegiatan keuangan memperoleh sebanyak 8,3%.

Berdasarkan data deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa komputerisasi merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh peserta PKL. Hal ini dikarenakan pada jaman modern pada berbagai perusahaan sudah menerapkan teknologi yang mempermudah para pekerja termasuk peserta PKL dalam melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Komputerisasi pun meliputi menginput data, mengetik surat, otomatisasi data, membuat/mengirim email dan lain sebagainya berbagai kergiatan yang berkaitan dengan komputer.

Tabel 4.23**Tabel Data Rekapitulasi Divisi Tempat Mahasiswa PKL**

NO	DIVISI	Persentase
1	Kearsipan	14,47%
2	Biro Umum	13,16%
3	Tata Usaha	11,84%
4	Keuangan	7,89%
5	Ekstensifikasi dan Penyuluhan	6,58%
6	Sumber Daya Manusia	5,26%
7	Kepegawaian	3,95%
8	Marketing	3,95%
9	Informasi	2,63%
10	Pengadaan	2,63%
11	Pelayanan	2,63%
12	Data dan Informasi	2,63%
13	Administrasi Sekretariat Ujian Nasional	2,63%
14	BAN – S/M	2,63%
15	Sekretariat Prodi	2,63%
16	Operasional	2,63%
17	Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	2,63%
18	Accounting	1,32%
19	HRD	1,32%
20	Koperasi	1,32%
21	BAN PAUD – PNF	1,32%
22	Perencanaan Anggaran	1,32%
23	Pemeriksaan	1,32%
24	Pusat Pelatihan Profesi Kepariwisata	1,32%



Gambar 4.5.
Grafik Data Rekapitulasi Berdasarkan Divisi Tempat Mahasiswa
Melakukan PKL

Penjelasan Tabel dan Diagram Data Rekapitulasi Berdasarkan divisi yang dipilih untuk tempat Praktek Kerja Lapangan :

Berdasarkan data divisi pada perusahaan yang menjadi tempat praktek kerja lapangan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA dalam bentuk sebuah laporan PKL maka dibuat rekapitulasi sebagai berikut:

Pada 19 kelompok terdapat 81 mahasiswa yang melaksanakan program PKL dengan kegiatan yang berbeda-beda pada setiap divisi di perusahaan sesuai dengan bidang keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Data menunjukkan sebanyak 14,47% yang bekerja di divisi Kearsipan, pada divisi Biro Umum sebanyak 13,16%, pada divisi Tata Usaha sebanyak 11,84%, pada divisi Keuangan sebanyak 7,89%, pada divisi Ekstensifikasi dan Penyuluhan terdapat sebanyak 6,58%, pada divisi SDM sebanyak 5,26%, Beberapa divisi memiliki kesamaan persentase sebanyak 3,95% pada divisi Kepegawaian dan Marketing, selain itu divisi Informasi, Pengadaan, Pelayanan, Data dan Informasi, Administrasi Sekretariat Ujian Nasional, BAN-SM, Sekretariat Prodi, Operasional dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga memiliki persentase yang sama sebanyak 2,63%, pada divisi Accounting, HRD, Koperasi, BAN PAUD-PNF, Perencanaan Anggaran, Pemeriksaan dan Pusat Pelatihan Profesi Kepariwisata memiliki persentase yang sama sebanyak 1,32%.

Dalam melaksanakan program PKL di perusahaan-perusahaan para mahasiswa tentunya di monitoring oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memonitoring bertujuan untuk memantau bagaimana mahasiswa mampu melaksanakan PKL, mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi bidang keahlian. Selain itu, Pimpinan Fakultas juga memonitoring pelaksanaan PKL yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan arahan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Hasil Pelaksanaan Program PKL terhadap Tujuan PKL (*Produk*)

Produk evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam salah satu laporan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi, adapun maksud dan tujuan PKL adalah sebagai berikut :

- 1) Mengimplementasikan Konsep Link and Match, yaitu keterkaitan dan kesepadanan dan keterpaduan antara Dunia Usaha Dunia Industri dengan Perguruan Tinggi.
- 2) Menyiapkan Mahasiswa menjadi pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada saat mereka lulus dari Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saat mereka berstatus guru di SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen.
- 3) Menyiapkan Mahasiswa untuk memahami dan mengalami sebagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, mulai dari Implementasi Kode Etik Interaksi (Vertikal, Horizontal, dan Diagonal), sampai dengan paham dan mengalami bekerja Individu/Tim dengan Efektif, Efisien, dan Produktif.
- 4) Menyiapkan Mahasiswa untuk memperoleh inspirasi positif untuk merangkai jenjang karir ke depan, dengan Keterpaduan Dan Proporsional Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.

Berdasarkan tujuan di atas, Program PKL yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan tersebut. Pada tujuan poin pertama, Program Studi Pendidikan Ekonomi memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk dapat menerapkan segala yang telah didapat ke dalam Program PKL di dunia kerja. Pada poin berikutnya, hasil dari Program PKL ini selain memberikan pengalaman terhadap dunia kerja, namun juga dapat digunakan sebagai pengalaman dalam jangka panjang yaitu pada saat mahasiswa Pendidikan

Ekonomi menjadi lulusan guru maka dapat memberikan kepada peserta didik berupa wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai berbagai macam pekerjaan serta cara menghadapi segala yang terjadi selama proses PKL berlangsung di instansi ataupun perusahaan.

Selama 2 bulan masa PKL, mahasiswa mampu menerapkan hal-hal yang telah diajarkan oleh dosen melalui mata kuliah yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, sehingga perusahaan merasa puas atas kinerja dari peserta PKL yang memang telah memiliki bekal melalui proses perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa peserta PKL telah yang mendapatkan fasilitas yang lebih dari instansi ataupun perusahaan berupa sertifikat, makan siang bahkan uang insentif dari perusahaan tempat Program PKL berlangsung.

Setelah masa PKL berakhir, mahasiswa Pendidikan Ekonomi diwajibkan untuk membuat laporan PKL sebagai bukti atas mengikuti Program PKL. Laporan tersebut yang akan dikumpulkan secara kolektif kemudian dievaluasi lebih lanjut oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Laporan PKL disimpan untuk dijadikan sebuah arsip dan referensi bagi calon peserta PKL tahun berikutnya.

Selain membuat laporan PKL mahasiswa juga akan melakukan sebuah sidang PKL yang diadakan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang disebut Diseminasi PKL yang dimana dalam sidang tersebut dihadiri oleh dosen penguji dan audiens yang merupakan calon peserta PKL pada tahun berikutnya. Pada kegiatan diseminasi PKL, yang menjadi penguji adalah beberapa dosen dari Program Studi Pendidikan Ekonomi itu sendiri. Bahan yang menjadi diseminasi PKL berasal dari kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi selama kegiatan PKL berlangsung. Hal-hal lainnya yang juga menjadi bahan untuk diseminasi PKL berupa manfaat yang didapat selama kegiatan PKL berlangsung, keuntungan yang didapat selama mahasiswa menjalankan program PKL, dan kendala yang dihadapi oleh peserta PKL selama kegiatan tersebut berlangsung serta cara mengatasi segala hal yang dihadapi selama peserta PKL melaksanakan program PKL. Dalam

kegiatan ini pula berlangsung tanya jawab oleh audiens yang diajukan kepada mahasiswa yang menjadi peserta diseminasi PKL mengenai proses selama program PKL berlangsung.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Context (Keadaan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.

Evaluasi konteks berupa pengecekan persiapan mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan. Adapun persiapannya itu berupa pengarahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dimana pengarahannya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan berbagai ilmu dalam dunia kerja di perusahaan. Pengarahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi selain untuk meningkatkan pemahaman juga sebagai bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan program PKL. Pengarahan yang diberikan berupa pemaparan materi dan data data yang ada dari PKL pada tahun sebelum-sebelumnya. Sehingga peserta PKL dapat memikirkan pekerjaan apa yang akan dilakukan pada saat program PKL berlangsung.

2. Input (Masukkan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.

Evaluasi input berupa pengecekan keputusan penentuan strategi pelaksanaan program/*structuring decision* Program Praktek Kerja Lapangan meliputi persiapan Program Studi dalam menyiapkan kompetensi bidang keahlian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA agar dapat menguasai serta memahami. Sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA memilih tempat PKL berdasarkan kompetensi bidang keahliannya. Jenis perusahaan yang diminati oleh

mahasiswa PKL adalah Penyedia Layanan Masyarakat. Hal ini dikarenakan jika ditinjau dari segi kurikulum, jenis perusahaan pelayanan masuk ke dalam bidang keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Dalam bidang keahlian Administrasi perkantoran diajarkan mengenai cara menerima tamu yang baik, beretika bertelepon dan mendata, begitu pula dengan Tata Niaga diajarkan mengenai Kualitas Layanan Jasa yang mempelajari pelayanan prima. Sejalan dengan hasil data yang diperoleh, mahasiswa PKL cenderung memilih perusahaan yang sejajar dengan bidang keahlian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.

3. Process (Proses) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA.

Evaluasi proses berupa pengecekan pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapangan di perusahaan-perusahaan para mahasiswa tentunya dimonitoring oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memonitoring bertujuan untuk memantau bagaimana mahasiswa mampu melaksanakan PKL, mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi bidang keahlian. Selain itu, Pimpinan Fakultas juga memonitoring pelaksanaan PKL yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan arahan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

4. Product (Hasil) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA.

Evaluasi produk berupa pengecekan Laporan Praktek Kerja Lapangan sebagai bukti Pelaksanaan Program PKL. Laporan tersebut yang dikumpulkan secara kolektif kemudian dievaluasi lebih lanjut oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Laporan PKL disimpan untuk dijadikan sebuah arsip dan referensi bagi calon peserta PKL tahun

berikutnya. Selain membuat laporan PKL mahasiswa juga akan melakukan sebuah sidang PKL yang diadakan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang disebut Diseminasi PKL yang dimana dalam sidang tersebut dihadiri oleh dosen penguji dan audiens yang merupakan calon peserta PKL pada tahun berikutnya. Pada kegiatan diseminasi PKL, yang menjadi penguji adalah beberapa dosen dari Program Studi Pendidikan Ekonomi itu sendiri. Bahan yang menjadi diseminasi PKL berasal dari kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi selama kegiatan PKL berlangsung.

5.2 Rekomendasi

Program PKL sebaiknya dilanjutkan dengan rekomendasi sebagai berikut:

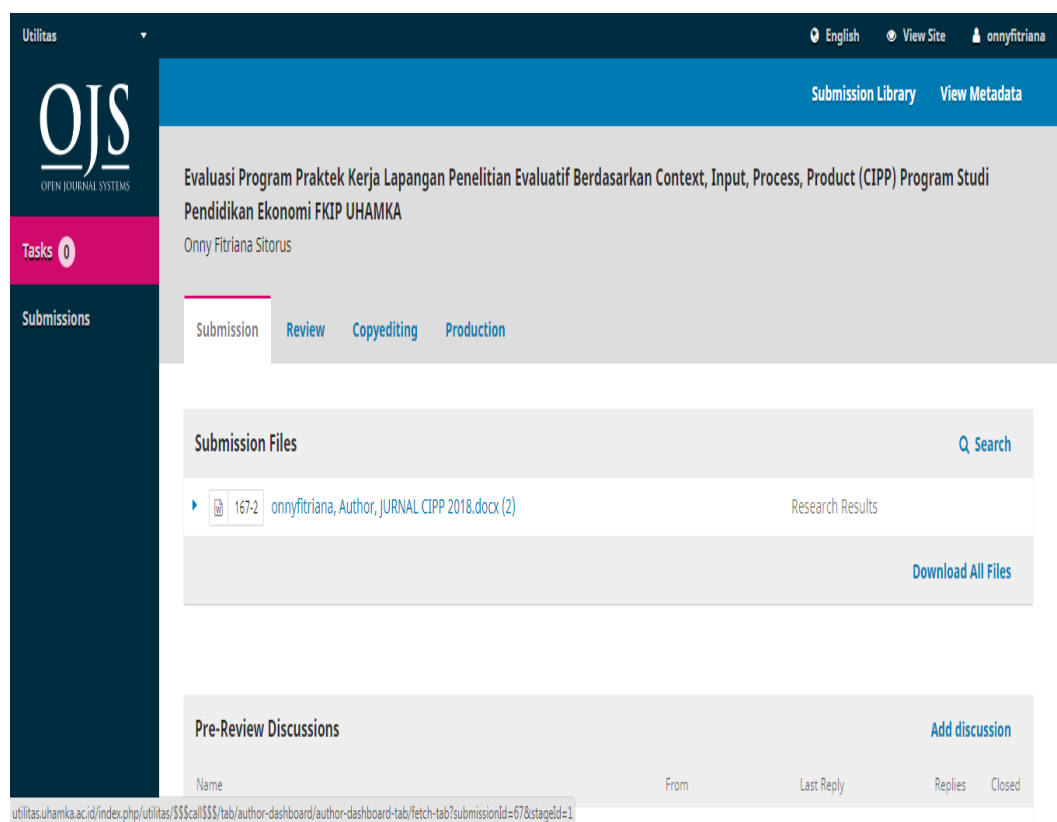
1. Ketua Program Studi sebaiknya melakukan Pembekalan PKL yang terjadwal dengan melibatkan fasilitator baik dari dalam maupun dari luar program studi, berkaitan dengan konten maupun teknis seperti Pelatihan Komunikasi Interpersonal, Pelatihan Ketahananmalangan, dan lainnya.
2. Mahasiswa PKL sebaiknya dipetakan dan ditempatkan sesuai bidang keahliannya terlebih dalam kurun waktu pelaksanaan seringkali berbarengan dengan Siswa PKL sehingga ditemukan latihan kerja yang didapat tidak sesuai dengan kompetensinya.
3. Dosen Pembimbing PKL sebaiknya lebih dioptimalkan waktunya dalam hal kualitas bimbingan, arahan konten dan teknis sampai pada penyusunan laporan juga diseminasi PKL, jadi tidak hanya berputar pada ritme mengantar, memonev, dan menjemput.
4. Produk PKL berupa Laporan PKL sebaiknya sudah melalui jalur Sidang PKL dan Diseminasi PKL sehingga yang terdokumentasikan adalah hasil

akhir dari produk tersebut, untuk kemudian dapat dijadikan sumber olahan lebih lanjut yang valid.

BAB VI

LUARAN YANG DI CAPAI

Luaran yang dicapai untuk kegiatan penelitian ini berupa draft draf jurnal nasional yang akan di publikasi pada Jurnal Utilitas Pendidikan Ekonomi Volume 1 No.1 Tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Cepi Safrudin, dan Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis, Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, Cetakan ke 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashiong P. Munthe. 2015. *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. DOI: 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14.
<https://www.researchgate.net/publication/315109775>
- Azwar. Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2011. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4th edition*. Boston: Addison
- Wesley. Mardapi, Djemari. 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Stufflebeam, Daniel L., and Guili Zhang. 2017. *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. Paperback – Mar 7. Satura,
- Syahrul. 2014. *Peta Jalan Penelitian sebagai Jembatan Kepakaran*. 14 September. <https://prezi.com/15kxyzcyhfig/peta-jalan-penelitian-sebagaijembatan-kepakaran/>
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.